

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Time Token dapat menjadi salah satu *alternatif* pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pandeglang 12. Model pembelajaran Time Token dapat menjadi salah satu solusi dalam upaya peningkatan kemampuan atau pemahaman siswa di SDN Pandeglang 12 pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyampaikan isi pesan melalui telepon. Dengan demikian berdasarkan pada pelaksanaan dan hasil hasil penelitian dari pembelajaran ini, didapatkan pembelajaran bahasa indonesia materi menyampaikan isi pesan melalui telepon dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran di SDN Pandeglang 12 terutama kelas IV.

Berdasarkan pada uraian pembahasan dan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Pandeglang 12 pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyampaikan isi pesan melalui telepon. Model pembelajaran Time Token yang dilaksanakan selama beberapa pekan didapatkan suatu kegiatan pembelajaran yang positif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal itu dapat dilihat dari hasil kegiatan pembelajaran setiap siklusnya, dimana setiap siklus pembelajaran selalu mengalami peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa indonesia materi menyampaikan isi pesan melalui telepon melalui model pembelajaran Time Token didapatkan nilai rata-rata sebagai berikut : Pra Siklus 50,00, Siklus I 63,20, Siklus II 75,60.

Penggunaan model pembelajaran Time Token mengajak semua siswa berperan aktif berbicara dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menyampaikan isi pesan melalui telepon. Catatan

Ridha Fadillah Buldan, 2017

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENYAMPAIKAN ISI PESAN MELALUI TELEPON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan evaluasi yang diberikan oleh guru atau peneliti sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu disampaikan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang akan menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran. Saran-saran peneliti diajukan kepada guru, kepala sekolah, instansi terkait, dan peneliti selanjutnya.

Pada setiap pembelajaran di kelas guru diharapkan mampu mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh setiap siswanya dikelas, sehingga guru dapat menentukan sebuah strategi atau teknik yang tepat untuk meminimalisir keurangpahaman atau ketidakpahaman siswa dalam materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa khususnya pada keterampilan berbicara.

Hendaknya memberikan kesempatan kepada guru secara merata untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan. Pembinaan rutin kepada guru juga perlu diberikan agar guru senantiasa menjaga kemampuannya.